

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter jujur dan aktivitas belajar pada kelas yang menggunakan media *monopoly accounting game* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media latihan standar. Mcmillan dan Schumacher (2001) menjelaskan bahwa penelitian yang ingin membandingkan pengaruh satu kondisi pada satu kelompok dengan pengaruh dari kondisi berbeda pada kelompok kedua, digolongkan kepada penelitian eksperimen. Menurut Sukmadinata (2009:194), penelitian eksperimen (*experimental research*), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini membedakan siswa atas dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas ini diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen digunakan media *monopoly accounting game*, sedangkan kelas kontrol digunakan media latihan standar. Dalam konteks sosial dan pendidikan, pengacakan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*random assignment*) sulit dilakukan, karena sulit dan memerlukan biaya yang mahal maka peneliti menggunakan kelompok atau kelas yang telah terbentuk sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment*.

3.2 Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011:117). Berikut ini digambarkan desain penelitiannya pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-tes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : *pre-test* kelompok kelas eksperimen

O₂ : *post-test* kelompok kelas eksperimen

O₃ : *pre-test* kelompok kelas kontrol

O₄ : *post-test* kelompok kelas kontrol

X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *monopoly accounting game*

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAK 1 BPK PENABUR Bandung yang berlokasi di Jalan Dursasana 2-6 Bandung, Jawa Barat. Adapun kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas X. Pada jenjang kelas X di SMAK 1 BPK PENABUR Bandung telah diberikan pelajaran akuntansi dengan standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, sehingga penelitian ini relevan untuk dilaksanakan pada jenjang kelas X, dimana kelas X-A sebagai kelas kontrol dan kelas X-B sebagai kelas eksperimen.

Pada kelas X-B yang dijadikan kelas eksperimen akan mengikuti pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dengan menggunakan media *monopoly accounting game*. Sedangkan, pada kelas kontrol (kelas X-A) akan digunakan media latihan standar dalam pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara dengan guru akuntansi mengenai proses belajar mengajar akuntansi yang telah berlangsung.
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar akuntansi.
 - c. Melakukan penelitian pendahuluan mengenai karakter jujur dan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar akuntansi sehingga diperoleh informasi yang faktual.
 - d. Mengkaji penelitian terdahulu mengenai karakter jujur dan aktivitas belajar siswa.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan membuat desain penelitian
 - b. Menentukan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - d. merancang alat tes (pembentukan karakter jujur dan aktivitas belajar siswa)
 - e. mendesain media pembelajaran akuntansi dan mengkonsultasikannya dengan pembimbing
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui karakter jujur sebelum dilakukannya perlakuan.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *monopoly accounting game* pada kelas eksperimen dan menggunakan media latihan standar pada kelas kontrol.
 - c. Melaksanakan observasi aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
 - d. Memberikan tes akhir (*posttest*) mengenai karakter jujur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Mengumpulkan seluruh data.
 - b. Mengolah data yang terkumpul dan melakukan analisis data.
 - c. Melaporkan hasil penelitian.

3.5 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media *monopoly accounting game*. Menurut Knechel (dalam Albrecht, 1995:129) *monopoly accounting game* adalah sebuah simulasi permainan sebagai pengganti latihan akuntansi yang dapat menghasilkan transaksi untuk digunakan sebagai input latihan akuntansi keuangan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah karakter jujur dan tingkat aktivitas belajar. Operasionalisasi kedua variabel tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Karakter Jujur

Variabel	Dimensi	Indikator
Karakter Jujur. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. (Balitbang Puskur, 2010)	Pengetahuan moral kejujuran.	1) Kesadaran moral kejujuran 2) Pengetahuan nilai moral kejujuran 3) Penentuan perspektif moral kejujuran 4) Pemikiran moral kejujuran 5) Pengambilan keputusan moral kejujuran 6) Pengetahuan diri tentang kejujuran
	Perasaan Moral Kejujuran. Merupakan sisi emosional dari karakter jujur. (Lickona, 2013)	1) Suara hati kejujuran 2) Harga diri kejujuran 3) Empati pada kejujuran 4) Cinta kejujuran 5) Kontrol diri kejujuran 6) Rendah hati kejujuran

	Tindakan jujur. Merupakan produk atau hasil dari dua bagian karakter lainnya (pengetahuan moral dan perasaan moral) (Lickona, 2013)	1) Kompetensi untuk jujur 2) Keinginan untuk jujur 3) Kebiasaan jujur
--	--	---

Tabel 3.3
Operasionalisasi Tingkat Aktivitas Belajar

Variabel	Indikator
Tingkat Aktivitas Belajar	1) Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru (<i>visual and listening activities</i>)
Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar (interaksi guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar	2) Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar mengajar (<i>oral activities</i>) 3) Bekerjasama dengan teman dalam satu kelompok (<i>mental activities</i>) 4) Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam satu kelompok (<i>mental activities</i>) 5) Terdapat kegiatan yang menerapkan konsep, prinsip, dan generalisasi (<i>mental activities</i>) 6) Terdapat interaksi antar siswa dalam kegiatan belajar mengajar (<i>mental activities</i>) 7) Terdapat kegiatan motorik dalam belajar mengajar seperti melakukan percobaan atau permainan (<i>motor activities</i>) 8) Kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar (<i>emotional activities</i>)

3.6 Alat Tes

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur karakter jujur yang dibagikan kepada siswa pada saat tes awal (*pretest*) dan pada saat tes akhir (*posttest*). Tes karakter jujur ini dilakukan baik kepada kelas eksperimen yang menggunakan media *monopoly accounting game* maupun kelas kontrol yang menggunakan media latihan standar.

Alat tes eksperimen untuk mengukur karakter jujur menggunakan skala pengukuran *semantic defferensial* (Sugiyono, 2011:140) yang tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban sangat positifnya terletak di bagian kiri dan jawaban sangat negatifnya terletak pada bagian kanan. Menurut Sugiyono (2011:140) data yang diperoleh merupakan data interval dan biasanya

digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang.

Tingkat aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan penilaian observasi aktivitas belajar siswa. Objek yang dijadikan observasi adalah kelompok siswa baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdiri dari 5 kelompok dan pada kelas kontrol terdiri dari 8 kelompok. Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh seorang observer dari rekan peneliti yang memiliki latar belakang yang sama dengan peneliti. Hal ini dilakukan agar observasi lebih objektif.

Penilaian terhadap aktivitas belajar siswa disertai pedoman penilaian sehingga dapat memudahkan observer dalam mengamati dan memberikan penilaian terhadap aktivitas belajar siswa. Penilaian dijabarkan dalam bentuk skala atau kriteria tertentu dan setiap alternatif penilaian dilakukan dengan nomor yang disebut *numerical rating scale* (Sanjaya, 2011:95).

3.7 Uji Alat Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes karakter jujur. Tes yang baik adalah tes yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini penjelasan mengenai pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Menurut Azwar (1996:173) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas setiap butir soal yang digunakan dalam penelitian dapat diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung korelasi, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson*

Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden

Y : Jumlah skor total seluruh sistem

X : Jumlah Skor tiap Item

- 2) Memberi interpretasi mengenai validitas item butir soal dengan menggunakan pedoman penilaian seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:257) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Validitas Item Soal

No	Tingkat Hubungan	Interval
1	Sangat Kuat	0,80 - 1,00
2	Kuat	0,60 - 0,79
3	Sedang	0,40 - 0,59
4	Rendah	0,20 - 0,39
5	Sangat Rendah	0,00 - 0,19

- 3) Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5%, dengan interpretasi sebagai berikut:

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka korelasi signifikan

- 4) Menguji signifikansi korelasi yang didapat dengan menggunakan uji t , yaitu dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian, menentukan validitas tes dengan kaidah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid

Selain dengan menggunakan langkah di atas, validitas suatu instrumen dapat juga diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS. Interpretasi yang digunakan adalah dengan melihat koefisien validitasnya, dimana dianggap memuaskan apabila r_{xy} melebihi 0,3 (Azwar, 1996:179). Batasan ini menurut Azwar (1996) tidak didasarkan pada logika matematika, tetapi

merupakan konvensi tidak tertulis yang didasari oleh pertimbangan profesional dan pengalaman. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam menguji validitas instrumen pembentukan karakter jujur dengan batasan nilai r_{xy} 0,3.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (1996:180) reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas mempunyai berbagai padanan nama seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Namun menurut Azwar (1996) ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Berikut ini langkah-langkah dalam menguji reliabilitas tes pembentukan karakter jujur siswa :

1) Memilah dan menghitung item ganjil dan genap dengan menggunakan tabel bantu

2) Menghitung korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_s = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3) Menghitung reabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan: r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

r_b : reabilitas separuh tes

4) Menentukan r_{tabel}

5) Membuat Keputusan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan keputusan sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable

Selain dengan langkah di atas, reliabilitas suatu instrumen dapat juga diuji dengan bantuan program SPSS. Pratisto (2004:249) menyebutnya dengan metode *one shot method*. Dengan menggunakan metode tersebut output SPSS akan menunjukkan suatu koefisien *cronbach's alpha*. Menurut Haier, et al (2010:124) batas minimal *cronbach's alpha* adalah 0,70. Dengan koefisien *cronbach's alpha* $\geq 0,70$ dapat diinterpretasikan bahwa instrumen pengukuran memiliki reliabilitas yang memadai dalam mengukur konstruk yang diteliti. Menurut Azwar (1996:189) kesepakatan informal menyebutkan bahwa koefisien reliabilitas sekitar 0,90 dapat dianggap memuaskan. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20 dalam menguji validitas instrumen pembentukan karakter jujur dengan kriteria minimal koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,70.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan software SPSS, maka dapat diringkaskan sebagai berikut.

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap I
Instrumen Pembentukan Karakter Jujur

Sub Variabel	Item yang Tidak Valid ($r_{itc} < 0,3$)	Corrected item-Total Corelation	Koefisien Cronbach's Alpha*
Skala Pengetahuan Moral Kejujuran (item 1 – item 12)	Item 1	0,257	0,876
	Item 4	0,295	0,876
	Item 7	0,120	0,880
Skala Perasaan Moral Kejujuran (item 13 – item 24)	Item 17	0,127	0,880
	Item 23	0,118	0,882
Skala Tindakan Moral Kejujuran (item 25 – item 30)	Item 25	0,143	0,879

*dihitung setelah item yang tidak valid dihapus

Merujuk kepada tabel di atas, terdapat 6 butir item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 4, 7, 17, 23, dan 25. Oleh karena itu, keenam butir item tersebut diperbaiki dan kemudian diuji kembali validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas setelah keenam butir item tersebut diperbaiki.

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap II
Instrumen Pembentukan Karakter Jujur

Sub Variabel	Item yang Tidak Valid ($r_{itc} < 0,3$)	Corrected item-Total Corelation	Koefisien Cronbach's Alpha*
Skala Pengetahuan Moral Kejujuran (item 1 – item 12)	-	-	-
Skala Perasaan Moral Kejujuran (item 13 – item 24)	Item 17	0,257	0,917
Skala Tindakan Moral Kejujuran (item 25 – item 30)	-	-	-

*dihitung setelah item yang tidak valid dihapus

Berdasarkan tabel tersebut, dari keenam item yang diperbaiki terdapat satu item yang masih tidak valid karena memiliki r_{itc} kurang dari 0,3. Oleh karena itu item nomor 17 dihapuskan, sehingga koefisien *cronbach's alpha* menunjukkan 0,917 (lebih besar dari 0,70). Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas internal yang memadai untuk mengukur pembentukan karakter jujur.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Syarat Penggunaan Uji Komparasi Parametrik

a. Uji Normalitas

Kondisi normalitas menjadi syarat pengujian hipotesis dengan statistik parametrik. Jika hasil uji tidak normal dan tidak homogen, dilakukan uji nonparametrik. Untuk menguji normalitas data *pretest* maupun *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* (Widhiarso, 2011) dengan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan output *kolmogorov-smirnov* kemudian dibandingkan probabilitas *assymp.sig* (2-tailed) dengan nilai α . Kriteria pengujian adalah apabila probabilitas *assymp.sig* (*sig* 2-tailed) $>$ α , maka tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian normalitas adalah:

H_0 : angka signifikansi (*Sig*) $<$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

H_1 : angka signifikansi (*Sig*) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan (homogen) beberapa sampel. Untuk menguji homogenitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah (Riduwan, 2012:120)

- 1) Mencari nilai varians terbesar dan terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$dk_{pembilang=n-1}$ untuk varians terbesar dan $dk_{penyebut=n-1}$ untuk varians terkecil.

Jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varians homogen dan

jika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua varians tidak homogen

Dalam penelitian ini perhitungan homogenitas dibantu dengan program SPSS versi 20 yang membandingkan nilai hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika F hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig 2-tailed) maka nilai tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis :

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_a dan H_o model statistik
- 3) Mencari rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), varians (s^2) dan korelasi
- 4) Mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011})$$

Keterangan : n = jumlah sampel

x_1 = rata-rata sampel ke-1

x_2 = rata-rata sampel ke-2

S_1^2 = varians sampel ke-1

S_2^2 = varians sampel ke-2

5) Menentukan Kaidah Pengujian

1. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
2. Derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$
3. Kriteria Pengujian dua pihak:

Jika $T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

6) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Jika kedua data terdistribusi normal tetapi variansnya tidak homogen maka dilanjutkan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011})$$

Keterangan : n = jumlah sampel

x_1 = rata-rata sampel ke-1

x_2 = rata-rata sampel ke-2

S_1^2 = varians sampel ke-1

S_2^2 = varians sampel ke-2

n_1 = jumlah siswa pada saat pretest

n_2 = jumlah siswa pada saat postest

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan uji-t untuk mengetahui nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Taraf kebermaknaan hipotesis sebesar 5%. Jika diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika salah satu atau kedua data terdistribusi tidak normal maka langkah selanjutnya digunakan test *Mann-whitney*. Tes ini dipilih karena kajian ini menggunakan dua sampel independen dan bila data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2011). Lebih lanjut Widhiarso (2011:11)

menggambarkan mengenai jenis uji hipotesis komparatif dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Uji Hipotesis Komparatif

No.	Jenis Uji Statistik	Jenis Data	Jenis Statistik
1.	Parametrik	2 Sampel Independen	Independent sample t-test
		2 Sampel berhubungan	Paired sample t-test
		> 2 Sampel	Anava
2.	Non Parametrik	2 Sampel Independen	Mann Whitney U test
		2 Sampel berhubungan	Wilcoxon Sign Rank test
		> 2 Sampel Independen	Anava ranking Friedman

3. Analisis Data Karakter Jujur

Statistik yang digunakan adalah uji-t untuk melihat perbedaan karakter jujur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 20. Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir (*Pretest Posttest*) Kelas Eksperimen

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dengan menggunakan program SPSS versi 20.
- 2) Menguji normalitas skor tes karakter jujur kelas kontrol dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 3) Uji beda dua rata-rata (Uji-t) melalui uji dua pihak dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter jujur sebelum dan sesudah menggunakan media *monopoly accounting game*.

H_1 : Terdapat perbedaan karakter jujur sebelum dan sesudah menggunakan media *monopoly accounting game*.

Kriteria uji : H_0 tidak dapat diterima jika $P\text{-value} \leq 0,05$ (2-tailed test).

- 4) Menghitung besarnya pengaruh penggunaan media *monopoly accounting game* terhadap peningkatan karakter jujur dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi sebelum dan sesudah menggunakan media *monopoly accounting game*.

b. Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir (*Pretest Posttest*) Kelas Kontrol

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS versi 20.
- 2) Menguji normalitas skor tes pembentukan karakter jujur kelas kontrol dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- 3) Uji beda dua rata-rata (Uji-t) melalui uji dua pihak dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4$$

$$H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter jujur sebelum menggunakan media latihan standar dan sesudah menggunakan media latihan standar.

H_1 : Terdapat perbedaan karakter jujur sebelum menggunakan media latihan standar dan sesudah menggunakan media latihan standar.

Kriteria uji : H_0 tidak dapat diterima jika $P\text{-value} \leq 0,05$

c. Analisis Data *Gain Score*

Perhitungan *gain score* bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter jujur. Penghitungan tersebut diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan cara mengurangkan skor *posttest* dengan skor *pretest*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS versi 20.
- 2) Menguji normalitas *gain score* karakter jujur kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- 3) Menguji homogenitas dua varians dengan uji *levene* menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikasinya adalah 0,05. Jika probabilitas $> 0,05$ maka siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.
- 4) Uji beda dua rata-rata (Uji-t) melalui uji satu pihak dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji satu pihak) sebagai berikut:

$$H_0 : GE = GK$$

$$H_1 : GE > GK$$

Keterangan :

H_0 : Peningkatan rata-rata skor *gain* karakter jujur kelas eksperimen yang menggunakan media *monopoly accounting game* sama dengan kelas kontrol yang menggunakan media latihan standar.

H_1 : Peningkatan rata-rata skor *gain* karakter jujur kelas eksperimen yang menggunakan media *monopoly accounting*

game lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan media latihan standar.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak,
 - (2) Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- 5) Menghitung *normalized gain* dengan rumus yang dikemukakan oleh Meltzer (2002:1260) sebagai berikut:

$$\text{Normalized gain} = \frac{\text{Posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum possible score} - \text{pretest score}}$$

Dengan kriteria tingkat *normalized gain* seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Kriteria Normalized Gain

Normalized Gain	Keterangan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

d. Analisis Data Tingkat Aktivitas Belajar Setelah Perlakuan

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku tingkat aktivitas belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS versi 20.
- 2) Menguji normalitas tingkat aktivitas belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 3) Menguji homogenitas dua varians dengan uji *levene* menggunakan program SPSS versi 20. Taraf signifikasinya adalah 0,05. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data tingkat aktivitas belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

- 4) Uji beda dua rata-rata (Uji-t) melalui uji satu pihak dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji satu pihak) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4$$

$$H_1 : \mu_3 > \mu_4$$

Keterangan :

H_0 : Tingkat aktivitas belajar kelas eksperimen sesudah menggunakan media *monopoly accounting game* sama dengan kelas kontrol sesudah menggunakan media latihan standar.

H_1 : Tingkat aktivitas belajar kelas eksperimen sesudah menggunakan media *monopoly accounting game* lebih tinggi daripada kelas kontrol sesudah menggunakan media latihan standar.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- (2) Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

